

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk menggali dan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi keterlibatan orang tua dalam proses terapi perilaku anak berkebutuhan khusus. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam mengenai pengalaman, pandangan, dan tantangan yang dihadapi oleh orang tua dalam mendukung terapi anak mereka. Dalam penelitian ini, data akan dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan orang tua anak berkebutuhan khusus yang menjalani terapi di Rumah Sakit Jiwa yang ada di Kalimantan Selatan. Wawancara ini bertujuan untuk menggali informasi mengenai persepsi orang tua tentang keterlibatan mereka dalam terapi, serta faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat keterlibatan tersebut. Selain itu, observasi terhadap interaksi antara orang tua dan anak selama sesi terapi juga akan dilakukan untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas mengenai dinamika keterlibatan orang tua.

Data yang diperoleh dari wawancara dan observasi akan dianalisis secara kualitatif dengan menggunakan teknik analisis tematik. Proses analisis ini akan melibatkan pengidentifikasian tema-tema utama yang muncul dari data, serta mengaitkan tema-tema tersebut dengan literatur yang ada mengenai keterlibatan orang tua dalam terapi anak berkebutuhan khusus. Dengan pendekatan ini, diharapkan penelitian dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai

peran orang tua dalam proses terapi dan faktor-faktor yang mempengaruhi keterlibatan mereka.

Melalui pendekatan kualitatif deskriptif ini, penelitian ini bertujuan untuk memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pemahaman tentang keterlibatan orang tua dalam terapi anak berkebutuhan khusus, serta memberikan rekomendasi yang bermanfaat bagi orang tua, terapis, dan instansi terkait dalam menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan anak.

B. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah tempat dimana penelitian akan dilakukan dan dijalankan. Penelitian ini berada di Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum Provinsi Kalimantan Selatan yang terletak di jalan Gubernur Syarkawi, Gambut, Kec. Gambut, Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan 70722. Tempat ini memberikan layanan Terapi perilaku pada anak berkebutuhan khusus.

C. Objek dan Subjek Penelitian

1. Objek Penelitian

Objek penelitian bisa disebut juga dengan sasaran atau topik pembicaraan penelitian yang dilakukan. Objek dalam penelitian ini ialah keterlibatan orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ialah sumber data utama untuk menggali data penelitian, yakni yang berisi data tentang semua variabel yang akan dicermati. Penentuan sampel dalam penelitian ini yaitu dengan penggunaan teknik

purposive sampling. Adapun kriteria subjek dalam penelitian ini ialah orang tua dari anak berkebutuhan khusus yang saat ini menjalani proses terapi di Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum.

D. Data dan Sumber Data

Data ialah semua hal yang berperan dalam memberikan informasi terkait penelitian yang dilakukan. Menurut sumbernya data terbagi menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang di dapat dari sumber awal, data ini didapatkan langsung oleh peneliti berdasarkan hasil yang diberikan subjek atau dari responden melalui alat pengukuran atau pengambilan data. Subjek atau responden utama dalam penelitian ini ialah orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus.

2. Data Sekunder

Data sekunder ialah sebuah data yang hasilnya didapatkan dari pihak lain, tidak di dapatkan secara langsung dari subjek penelitian. Data ini banyak ditemukan dari berbagai sumber seperti data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia. Data sekunder pada penelitian ini diperoleh melalui literatur atau jurnal-jurnal penelitian yang relevan dengan keterlibatan orang tua dalam proses terapi pada anak berkebutuhan khusus.. Kemudian data yang didapatkan dari Rumah Sakit seperti Rekam Medik. Termasuk juga data yang di dapatkan dari tempat terapi anak di Rumah Sakit Jiwa yang ada di Kalimantan Selatan yakni terapis yang memberikan terapi pada anak berkebutuhan khusus.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Peneliti memilih teknik wawancara semi terstruktur dalam penelitian ini karena bersifat fleksibel dan menitik beratkan pada kedalaman bahasa guna mendapatkan data yang lengkap sehingga dapat mengetahui data subjek sebanyak mungkin. Wawancara semi terstruktur yang dimaksud pada penelitian ini adalah pada pelaksanaan wawancara yang dilakukan peneliti sudah menyediakan daftar pertanyaan yang akan diajukan kepada subjek, namun ada beberapa kemungkinan yang terjadi dalam proses wawancara berlangsung. Kemungkinan muncul pertanyaan baru yang tidak direncanakan sebelumnya pada daftar pertanyaan yang disiapkan sebelumnya. Daftar pertanyaan tersebut berisis pertanyaan yang bertujuan untuk menggali riwayat kesehatan anak, bagaimana proses awal orang tua mengetahui kondisi anak, bagaimana proses penerimaan orang tua, serta mengetahui bagaimana keterlibatan orang tua. Jadi, wawancara akan dilakukan secara langsung tatap muka dengan subjek dan pada proses wawancara nantinya, peneliti akan memberikan pertanyaan kepada subjek berdasarkan daftar pertanyaan yang telah di siapkan, namun apabila ditengah wawancara dirasa ada data yang perlu untuk digali atau ditambahkan maka akan ada pertanyaan baru yang tidak direncanakan dalam daftar pertanyaan yang disiapkan sebelumnya.

2. Observasi

Observasi diartikan sebagai sebuah Tindakan untuk melihat, mengamati dan memperhatikan perbuatan orang lain. Observasi juga dapat diartikan

sebagai suatu pengamatan yang diiringi dengan melakukan pencatatan dengan tujuan agar mendapatkan data yang lengkap serta mendasar atas pernyataan yang diberikan atau kelompok individu berdasarkan tingkah lakunya agar dapat dimakna nantinya. Observasi yang digunakan peneliti pada penelitian ini peneliti akan mengambil data dari Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum untuk mengetahui dan mengamati pola asuh orang tua dan keterlibatan orangtua pada anak berkebutuhan khusus tentang terapi apa saja yang dilakukan oleh orang tuanya selama dirumah.

3. Dokumentasi

Dokumentasi ialah sebuah teknik dari satu diantara banyak cara untuk mengumpulkan data yang dilakukan dengan cara mengambil beberapa dokumentasi atau informasi yang di dokumentasikan baik yang tertulis ataupun yang terekam. Dokumentasi yang dipilih dalam penelitian ini terdiri dari data-data yang dimiliki subjek terkait penelitian ini. Misalnya riwayat medis (surat dokter atau keterangan psikolog yang menunjukkan kondisi anak, kemudian bisa juga berupa catatan harian, memorial, autobiografi, rekaman, foto, video dan lainnya.¹

F. Teknik Pengolahan Data

Dalam proses pengolahan data, harus diolah dengan benar dan tepat setelah peneliti yakin bahwa semua data yang diperlukan terkumpul lengkap. Pengolahan data adalah suatu cara yang dilakukan untuk mengorganisasikan data sedemikian

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, ed. 2, cet. 1 (Alfabeta, 2019), xx.

rupa agar dapat dibaca, dapat dipahami dan dapat ditafsirkan.

1. Teknik Analisis Data

Tematik Teknik analisis data tematik merupakan salah satu cara untuk menganalisa data dengan tujuan untuk mengidentifikasi pola atau untuk menemukan tema melalui data yang telah dikumpulkan oleh peneliti. Cara ini merupakan metode yang sangat efektif apabila sebuah penelitian bermaksud untuk mengupas secara rinci data-data kualitatif yang mereka miliki guna menemukan keterkaitan pola-pola dalam sebuah fenomena dan menjelaskan sejauh mana sebuah fenomena terjadi melalui kacamata penelitian.²

Ada beberapa metode yang dapat digunakan dalam penelitian kualitatif, dan analisis data tematik ini sangat penting untuk dipelajari karena dianggap sebagai core skills atau pengetahuan dasar untuk melakukan analisa dalam penelitian-penelitian kualitatif. Bahkan lebih lanjut dapat dikatakan bahwa pengidentifikasian tema yang mejadi ciri khas thematic analysis ini merupakan salah satu generic skills bagi sebagian besar metode analisa kualitatif.³

Untuk lebih rinci bagaimana teknis melakukan analisa data dengan menggunakan metode thematic analysis, berikut ini disampaikan tahapan-tahapannya.

a) Memahami Data

Mendapatkan data yang diinginkan bukan berarti peneliti

² Heriyanto, "Thematic Analysis sebagai Metode Menganalisa Data untuk Penelitian Kualitatif," *ANUVA: Jurnal Kajian Budaya, Perpustakaan, dan Informasi* 2 No (03) (2018): 317–24, <https://doi.org/10.14710/anuva.2.3.317-324>.

³ Heriyanto, "Thematic Analysis sebagai Metode Menganalisa Data untuk Penelitian Kualitatif," 320.

memahami fenomena yang sedang diteliti. Karena penelitian kualitatif bertujuan untuk mengupas secara mendalam apa yang terjadi dari sebuah peristiwa melalui perspektif partisipan, maka rekaman dan transkrip wawancara ibaratnya adalah ‘harta karun’ peneliti yang perlu untuk dieksplorasi maknanya lebih dalam. Disini peneliti perlu untuk memahami dan menyatu dengan data kualitatif yang diperolehnya.

b) Menyusun kode

Tahapan kedua dalam proses analisis data tematik adalah mulai meng-coding. Meng-coding ini bisa diibaratkan pustakawan yang sedang menentukan subyek dari judul buku. Atau seperti pembaca yang berusaha menemukan pikiran utama sebuah paragraph. Kode bisa juga dianggap sebagai label, atau fitur yang terdapat dalam data yang terkait dengan pertanyaan penelitian. Dalam hal ini peneliti lah yang menentukan data mana saja dalam transkrip wawancaranya yang perlu dikode. Bagi peneliti yang baru melakukan coding, kemungkinan besar ia akan memberikan kode semua data dalam transkrip. Ini tidak apa-apa dilakukan, karena nanti ditahapan berikutnya, peneliti akan meninjau kembali semua kode yang ia buat dan akan mengevaluasi kode mana yang relevan dengan penelitiannya dan kode mana yang tidak relevan

c) Mencari Tema

Ditahapan ini peneliti mulai berpindah perhatian dari yang semula mencari kode sekarang berganti menjadi mencari tema, tahap

ketiga dalam analisis data tematik adalah mencari tema, tema yang sesuai dengan tujuan penelitian. Tema ini menggambarkan sesuatu yang penting yang ada di data terkait dengan rumusan masalah penelitian

G. Teknik Keabsahan Data

Dalam penelitian mengenai keterlibatan orang tua dalam terapi anak berkebutuhan khusus, keabsahan data dilakukan melalui triangulasi. Teknik ini melibatkan penggunaan berbagai sumber data dan metode pengumpulan untuk memverifikasi temuan. Seperti data dapat dikumpulkan melalui wawancara dengan orang tua dan terapis, serta observasi langsung selama sesi terapi. Dengan membandingkan dan mengonfirmasi informasi dari berbagai sumber ini, peneliti dapat memastikan bahwa hasil yang diperoleh adalah akurat dan dapat dipercaya.